

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memahami tentang pendidikan pramuka adalah proses pendidikan luhur yang melengkapi pendidikan di lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar pendidikan kepramukaan dan metode pendidikan kepramukaan, dengan sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan budi pekerti luhur, bagi kaum muda.

Pada dasarnya gerakan pramuka sangat berperan penting dalam upaya pemantapan komitmen terhadap empat pilar negara Indonesia, yaitu Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhineka Tunggal Ika. Pemantapan empat pilar itu dapat memperkokoh cita-cita dan militansi generasi muda untuk menjadi komponen bangsa yang cerdas, unggul, penuh daya inovatif dan tetap bersatu. Dan juga menjadikan generasi muda yang memiliki akhlak kepribadian

yang luhur dan mulia, memiliki sikap toleran serta siap bersaing di era global.

Masalah akhlak adalah suatu masalah yang menjadi perhatian penting bagi semua orang dimana saja, baik dalam dilingkungan perkotaan maupun lingkungan pedesaan. Karena kerusakan akhlak seseorang mengganggu ketentraman orang lain. Jika dalam suatu masyarakat banyak yang rusak akhlaknya, maka akan goncanglah keadaan masyarakat itu. Jika kita ambil dalam ajaran-ajaran Islam maka yang terpenting adalah akhlak. Sehingga ajarannya yang terpokok untuk memberikan bimbingan atau pembinaan akhlak sebagaimana dalam sabda nabi Muhammad SAW.

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: ”Bahwasanya aku diutus (Allah) untuk menyempurnakan akhlak.” (H.R Ahmad)¹

Seseorang mempunyai akhlak yang mulia diperlukan adanya didikan dan binaan yang efektif. Agar seseorang tersebut menjadi orang yang berkepribadian baik dan dapat bermanfaat

¹Abuddin nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012). 2.

ketika hidup dimasyarakat nanti. Adapun diantara sikap akhlak yang mulia yaitu sikap sopan santun sesama manusia, sikap kasih sayang terhadap semua makhluk dan mempunyai jiwa yang bertanggung jawab. Akan tetapi sebaliknya jika seseorang tidak dididik dan dibina dengan baik atau dibiarkan begitu saja maka akan menjadi anak-anak yang nakal, mengganggu masyarakat, melakukan perbuatan tercela dan seterusnya. Oleh karena itu menunjukkan bahwa akhlak memang perlu dibina.²

Di Negara Indonesia juga telah ada UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, sebagai hasil pengembangan UUD 1945, dalam pasal 1 yaitu : Pendidikan adalah usaha usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengabdian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

²Abuddin nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada,2013), 134-135.

³ Nazaruddin DT. Pamuncak, *Paradigma Baru Pendidikan Komprehensif Untuk Inonesia Cerdas Berakhlak Mulia* (Serang: Dinas Pendidikan Provinsi Banten, 2011), 121.

Menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak bagi peserta didik itulah yang membawa sebuah lembaga khususnya lembaga pendidikan formal atau sekolah melaksanakan kegiatan kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya ekstrakurikuler pramuka. Bahkan ekstrakurikuler pramuka pada saat ini diwajibkan bagi setiap pendidikan dasar dan menengah, hal ini berdasarkan pada peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 63 tahun 2014 tentang pendidikan kepramukaan dilaksanakan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan menengah.

Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka merupakan salah satu kegiatan non formal yang memiliki tujuan untuk mendidik dan membina kaum muda guna mengembangkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, menanamkan dan menumbuhkan budi pekerti luhur dengan cara memantapkan mental, moral fisik, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang terkandung dalam nilai nilai satya dan darma pramuka⁴.

⁴Joko Murshito, *Kursus PEMBINA PAMUKA MAHIR Tingkat Dasar*, (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2010),18.

Pada saat ini nilai-nilai akhlak siswa masih ada yang harus diperbaiki. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 21 September 2018 di MTs Negeri 1 Kabupaten Serang pada anggota pramuka, peneliti menemukan beberapa masalah diantaranya masih ada beberapa siswa yang datang terlambat ketika latihan pramuka, susah diatur pada sebelum pelaksanaan upacara, ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan pada saat belajar mengajar, dan masih ada siswa yang tidak memakai seragam pramuka lengkap dan juga kurang dukungan yang lebih dari orang tua terhadap anaknya untuk mengikuti kegiatan pramuka.

Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti akan mengadakan penelitian tentang kegiatan pramuka dengan mengangkat judul pengaruh program ekstrakurikuler pramuka terhadap pembentukan akhlak siswa (Studi di MTs Negeri 1 Kabupaten Serang).

B. Identifikasi Masalah

Setelah diuraikan dalam latar belakang di atas maka identifikasi masalah yang diambil yaitu :

1. Kurangnya rasa kesadaran siswa terhadap disiplin waktu.
2. Masih ada sikap kurang sopan santun terhadap guru.
3. Masih ada sebagian siswa yang melanggar tata tertib sekolah.
4. Kurangnya dukungan dari orang tua dan lingkungan mengenai pendidikan akhlak.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah pada penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah pada implementasi program ekstrakurikuler Pramuka MTs Negeri 1 Kabupaten Serang siswa kelas VIII yang mengikuti pasukan khusus, dan adapun yang berkaitan dengan pembentukan akhlaknya, yaitu tentang kedisiplinan waktu, sikap sopan santun, dan rasa tanggung jawab anggota pramuka pasukan khusus.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implemementasi program Ektrakulikuler Pramuka di MTs Negeri 1 Kabupaten Serang.
2. Bagaimana Pembentukan Akhlak siswa melalui implemementasi program ekstrakulikuler Pramuka pada anggota pasukan khusus kelas VIII di MTs Negeri 1 Kabupaten Serang.
3. Apakah terdapat pengaruh implemementasi program ekstrakulikuler pramuka terhadap pembentukan akhlak siswa di MTs Negeri 1 Kabupaten Serang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui implemementasi program ekstrakulikuler Pramuka di MTs Negeri 1 Kabupaten Serang.
2. Untuk mengetahui Pembentukan Akhlak siswa melalui implemementasi program ekstrakulikuler pramuka pada anggota pasukan khusus kelas VIII di MTs Negeri 1 Kabupaten Serang.

3. Untuk mengetahui pengaruh implemementasi program ekstrakurikuler Pramuka terhadap pembentukan akhlak siswa di MTs Negeri 1 Kabupaten Serang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi, baik untuk kepentingan teoritis maupun kepentingan praktis, yaitu:

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan memperkaya khasanah ilmiah tentang program pembinaan dan pendidikan akhlak di Ekstrakurikuler Pramuka.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi siswa

Diharapkan hasil penelitian ini agar dapat meningkatkan semangat mengikuti kegiatan-kegiatan pembinaan akhlak terutama di program ekstrakurikuler Pramuka.

b. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini bagi pihak sekolah nantinya dijadikan sebagai bahan pedoman dalam usahanya untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti program Ekstrakurikuler Pramuka dan meningkatkan bimbingan akhlak terhadap siswa..

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang serupa di masa yang akan datang sebagai bahan acuan dan rujukan tinjauan pustaka.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini akan menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab kesatu : Pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah,tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

- Bab kedua : Landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis. Kajian teori terdiri dari Ekstrakurikuler Pramuka, hakikat Ekstrakurikuler Pramuka, pengertian gerakan pramuka, sejarah singkat gerakan pramuka di Indonesia, tujuan gerakan pramuka, prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, kode kehormatan pramuka, pramuka penggalang, program Ekstrakurikuler Pramuka MTs Negeri 1 Kabupaten Serang. Pembentukan akhlak, Pengertian akhlak, pengertian pembentukan akhlak, macam-macam akhlak, faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak. Penelitian terdahulu. Kerangka berpikir dan Hipotesis penelitian.
- Bab ketiga : Metodologi penelitian, meliputi : tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, metode penelitian, instrumen penelitian, teknik

pengumpulan data, variabel penelitian, teknik analisis data.

Bab keempat : Deskripsi hasil penelitian, meliputi : Deskripsi Hasil,, pengaruh program Ekstrakurikuler Pramuka, pembentukan akhlak siswa. Uji persyaratan Analisis, uji normalitas variabel X, uji normalitas variabel Y. Pengujian hipotesis dan Pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima: Penutup, meliputi : Simpulan dan saran-saran.